

**HUBUNGAN GERAKAN BERULANG DAN POSTUR KERJA POSISI TANGAN  
TERHADAP KEJADIAN *DE QUERVAIN'S TENOSYNOVITIS SYNDROME* PADA BURUH  
SORTASI BIJI KOPI (STUDI KASUS DI KAMPUNG KOPI BANARAN PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA IX TAHUN 2019)**

**FARICHA NUR AMANDA-25010116120102  
2020-SKRIPSI**

*De Quervain's Tenosynovitis Syndrome* (DQS) merupakan salah satu jenis PAK (Penyakit Akibat Kerja) dalam golongan *Musculoskeletal Disorder* yang ditandai dengan adanya peradangan pada sisi pergelangan tangan di bagian ibu jari tepatnya pada tendon *musculus extensor pollicis brevis* serta *musculus abductor pollicis longus*, dengan gejala khas berupa rasa nyeri, mati rasa, dan kesemutan pada bagian tersebut. Gerakan berulang, postur kerja tangan, trauma langsung, dan peradangan sendi merupakan faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya DQS. Pada sektor perkebunan, khususnya buruh penyortir biji kopi yang bertugas melakukan sortasi biji kopi menggunakan tangan pekerja secara terus – menerus dan dalam periode waktu yang cukup lama, sehingga dapat berisiko mengalami DQS. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan gerakan berulang dan postur kerja posisi tangan terhadap kejadian DQS pada buruh sortasi biji kopi di Kampung Kopi Banaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang bersifat deskriptif observasional dengan pendekatan studi cross sectional. Instrumen penelitian ini menggunakan *BRIEF Survey* untuk mengukur postur kerja tangan, *Finkelstein Test* untuk mengetahui kejadian *De Quervain's Syndrome* dan Lembar VAS (*Visual Analogue Scale*) untuk mendeskripsikan keluhan nyeri secara subjektif. Populasi dan sampel penelitian dalam penelitian yaitu 53 pekerja. Berdasarkan uji statistik dengan *Chi-Square* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gerakan berulang terhadap kejadian DQS ( $p\text{-value} = 0,001$ ) dan tidak ada hubungan antara postur kerja posisi tangan terhadap kejadian DQS ( $p\text{-value} = 0,231$ ). Saran bagi pengawas lapangan perusahaan agar dapat memberikan edukasi dan praktik penerapan tatacara peregangan otot khususnya pada bagian jari dan pergelangan tangan. Bagi pekerja sebaiknya rutin melakukan peregangan pada bagian jari dan pergelangan tangan secara berkala.

Kata Kunci : *De quervain's syndrome*, sortasi, gerakan berulang